

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran savi dan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran akidah akhlak di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Penelitian mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikansi model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sejumlah 78,08 dan nilai rata-rata kelas kontrol sejumlah 65. Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai instrumen tes kelas kontrol sebesar 0,367 dan pada kelas eksperimen 0,054 sehingga $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data instrumen tes dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data instrumen tes diperoleh nilai *Sig.* 0,123. Nilai *Sig.* 0,123 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji linieritas diperoleh nilai uji linieritas

diperoleh yaitu 0.939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi linieritas sebesar $0.939 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa variable-variabel penelitian ini terdapat hubungan yang linier. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients, dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk penggunaan jarimatika (X1) VIF sebesar 1,007 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas. Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas, homogenitas, linier, dan multikolinieritas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal, homogen, linier, dan multikolinieritas, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai instrumen tes diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,021. Nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung mata pelajaran Akidah Akhlak materi “Malaikat dan Tugasnya”.

2. Ada pengaruh positif signifikansi video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) instrumen tes kelas kontrol adalah 72,79 , sedangkan pada kelas eksperimen 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) instrumen tes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*)

instrumen tes kelas kontrol. Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai instrumen tes kelas kontrol sebesar 0,367 dan pada kelas eksperimen 0,240 sehingga $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data instrumen tes dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data instrumen tes diperoleh nilai *Sig.* 0,123. Nilai *Sig.* 0,123 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji linieritas diperoleh nilai uji linieritas diperoleh yaitu 0.939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi linieritas sebesar $0.939 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa variable-variabel penelitian ini terdapat hubungan yang linier. Hasil Uji Multikolieritas Coe fficients, dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk penggunaan video (X2) VIF sebesar 1,007 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas. Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas, homogenitas, linier, dan multikolonieritas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal, homogen, linier, dan multikolonieritas, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai instrumen tes diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung mata pelajaran Akidah Akhlak materi “Malaikat dan Tugasnya”.

3. Ada ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran SAVI dan video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, ditarik kesimpulan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran SAVI dan video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
4. Hasil eksperimen diperoleh ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran SAVI dan video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Prosesnya, masing-masing kelompok diberikan perlakuan melalui tiga tahap yaitu pre test, pembelajaran dan pos tes. Pre test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran sebelum diberikan pos tes terlebih dahulu siswa diberikan perlakuan berupa

pembelajaran kepada ketiga kelompok tersebut yaitu kelas B sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan model pembelajaran SAVI, kelas C sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan video pembelajaran, sedangkan kelas D sebagai kelas kontrol. Setelah mendapat perlakuan kepada ketiga kelompok diberikan pos tes untuk mengetahui perbandingan dan perbedaan hasil belajar antara Kelas B, kelas C, dan kelas D.

5. Ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran daring, kendala-kendala tersebut antara lain kendala yang dialami siswa selama pembelajaran , antara lain: (1) pembelajaran berbasis *rote learning* atau menghafal, (2) rasa ingin tahu siswa dalam mengeksplorasi dan menganalisis materi bahan ajar masih rendah, (3) siswa kesulitan dalam menyelesaikan jenis soal analisis masalah, (4) tidak adanya reward bagi siswa yang aktif. Kendala yang lebih utama yaitu beberapa siswa memiliki keterbatasan teknologi yang menyebabkan siswa kurang cepat merespon.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI dan video pembelajaran lebih menarik. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran SAVI dan video pembelajaran dapat mempermudah orang yang menyampaikan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi secara dapat menghindarkan salah pengertian. Siswa akan lebih aktif dan lebih mudah dalam pembelajaran.

6. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit hambatan, dikarenakan siswa belum memahami konsep dari model pembelajaran SAVI (*Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual*). Tetapi dengan langkah-

langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar afektif, psikomotorik, maupun kognitif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran SAVI dan Video pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, berikut saran dari peneliti:

1. Bagi kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa, kepala sekolah hendaknya menentukan kebijakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengembangkan, serta menggunakan media pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada di kelas sehingga nantinya dapat tercapai tujuan pembelajaran efektif.

2. Bagi Guru Kelas MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Guru sebagai perantara ilmu sebaiknya mampu mengaplikasikan media pembelajaran dan menjadikan model pembelajaran ini sebagai sarana menyampaikan materi dengan menyesuaikan kondisi peserta didik di dalam kelas, dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga dapat merangsang peserta didik tertarik dalam belajar dan memahami materi. Tidak hanya mampu mengaplikasikan, guru juga harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang sudah ada, maka dari itu guru diuntut menjadi kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Dalam penelitian ini tak lain untuk kepentingan mendalami bagaimana kemampuan untuk mengetahui motivasi dan prestasi belajar pada siswa dalam mata pelajaran Akidah akhlak materi “Malaikat dan tugasnya” dengan adanya media audio visual. Oleh karenanya, bagi peserta didik penting untuk mengarahkan faktor-faktor dalam diri dan mendorongnya dengan faktor dari luar untuk fokus dalam pembelajaran. Yang bertujuan untuk menggali motivasi dan prestasi.